



## ASLI SHARIA BALANCED FUND FEBRUARI 2026

### PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

### TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

### KOMPOSISI PORTOFOLIO

|                            |        |
|----------------------------|--------|
| Instrumen Pasar Uang       | 7,34%  |
| Obligasi Korporasi Syariah | 4,85%  |
| Obligasi Negara Syariah    | 41,03% |
| Saham Syariah              | 46,78% |

### HARGA (NAB/UNIT)

1,231.53

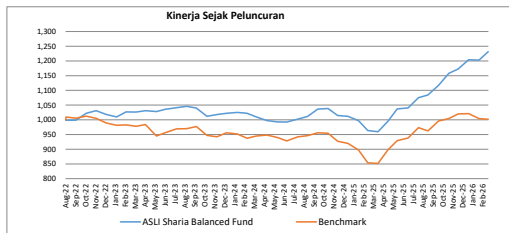
### KEPEMILIKAN TERBESAR (urutan abjad)

|                                     |                                     |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1 Adaro Andalan Indonesia           | 11 SBSN PBS 030                     |
| 2 Aneka Tambang                     | 12 SBSN PBS 032                     |
| 3 Archi Indonesia                   | 13 SMBC Indonesia (Deposito)        |
| 4 Astra International-Pihak Terkait | 14 Sukuk Sarana Multi Infrastruktur |
| 5 Bumi Resources Mineral            | 15 Telkom Indonesia                 |
| 6 Indofood CBP                      | 16 Sukuk Tower Bersama              |
| 7 Mayora Indah                      | 17 Vale Indonesia                   |
| 8 Merdeka Copper Gold               |                                     |
| 9 Mitra Adiperkasa                  |                                     |
| 10 SBSN PBS 003                     |                                     |

### ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

|               |        |                            |       |
|---------------|--------|----------------------------|-------|
| Keuangan      | 48.65% | Barang Konsumen Primer     | 6.22% |
| Barang Baku   | 15.14% | Perindustrian              | 4.69% |
| Infrastruktur | 9.74%  | Kesehatan                  | 1.65% |
| Energi        | 9.57%  | Barang Konsumen Non-Primer | 1.37% |

### KINERJA HISTORIS



#### Kinerja Bulanan:

|        |          |        |          |
|--------|----------|--------|----------|
| Mar-25 | : -0.42% | Sep-25 | : 3.01%  |
| Apr-25 | : 3.76%  | Oct-25 | : 3.63%  |
| May-25 | : 4.15%  | Nov-25 | : 1.27%  |
| Jun-25 | : 0.35%  | Dec-25 | : 2.69%  |
| Jul-25 | : 3.32%  | Jan-26 | : -0.10% |
| Aug-25 | : 0.90%  | Feb-26 | : 2.38%  |

#### Kinerja Tahunan:

|        |        |       |
|--------|--------|-------|
| 2025   | 2024   | 2023  |
| 18.97% | -0.97% | 0.37% |

### ULASAN PASAR

Pasar saham Indonesia kembali berada di bawah tekanan pada Februari, dengan JAKSIL turun 0,62% seiring memburuknya sentimen investor yang dipicu oleh kekhawatiran terkait tata kelola dan risiko kredit. Pasar masih mencerna peringatan MSCI pada Januari mengenai potensi perubahan perlakuan indeks, yang kemudian diperparah oleh keputusan Moody's untuk menurunkan outlook peringkat utang Indonesia menjadi negatif. Perkembangan ini menekan kepercayaan investor asing, tercermin dari arus keluar bersih dana asing di pasar saham sekitar Rp2,3 triliun, setelah terjadi penarikan yang jauh lebih besar pada Januari. Regulator merespons dengan memaparkan paket reformasi pasar modal yang bertujuan meningkatkan transparansi, persyaratan free float, dan keterbukaan kepemilikan, meskipun dampak jangka pendek terhadap sentimen pasar masih terbatas. Selama Februari 2026, pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja positif ditengah sentimen risk-off dari sisi global dan domestik. Indeks Sukuk Negara (IGSI) naik 0,61% MoM dan imbal hasil Obligasi Negara Syariah Indonesia Seri Benchmark (PBS034) 13 tahun tidak berubah pada 6,39%. Dari sisi domestik, pasar merespons negatif terhadap keputusan Moody's yang mengubah outlook peringkat Indonesia dari stabil menjadi negatif. Penurunan outlook tersebut disebabkan oleh meningkatnya risiko fiskal akibat rencana ekspansi belanja pemerintah, ketidakpastian fiskal secara umum, penurunan prediktabilitas dalam proses pembuatan kebijakan, hingga risiko tata kelola dan transparansi. Meskipun demikian, Moody's tetap mempertahankan peringkat kredit jangka panjang Indonesia pada level Baa2, yang menunjukkan bahwa fundamental ekonomi Indonesia saat ini dinilai cukup baik dan berada dalam kategori investment grade. Sentimen negatif lainnya datang dari rilis bulanan APBN dimana defisit APBN mencatatkan pelepasan ke -0,2% terhadap PDB pada Januari 2026, yang disebabkan oleh percepatan realisasi belanja serta rilis inflasi bulanan Januari 2026 yang mencatatkan level lebih tinggi di 3,55% YoY. Dari sisi moneter, Bank Indonesia kembali mempertahankan BI rate di level 4,75% dengan fokus utamanya yakni stabilisasi IDR dan upaya menarik aliran modal asing masuk.

### KINERJA KUMULATIF

|                           | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Dari Awal Tahun | 1 Tahun | 3 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------------------------|---------|---------|---------|-----------------|---------|---------|------------------|
| ASLI Sharia Balanced Fund | 2.38%   | 5.03%   | 13.54%  | 2.28%           | 27.83%  | 19.96%  | 23.15%           |
| Benchmark *               | -0.23%  | -1.78%  | 4.13%   | -1.88%          | 17.36%  | 1.96%   | 0.19%            |

\*50% Rata-rata Deposito Syariah 3 bulan-dikurangi pajak + 50% Jakarta Islamic Index (JII)

### INFORMASI LAINNYA

|                           |                                               |                                 |                                                     |
|---------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Tanggal Peluncuran        | : 22 Agustus 2022                             | Frekuensi Valuasi               | : Harian                                            |
| Mata Uang                 | : Rupiah                                      | Bloomberg Ticker                | : ASLBLEFI                                          |
| NAB/Unit Saat Pembentukan | : IDR 1.000                                   | Ujrah Pengalihan Dana Investasi | : IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun |
| Dikelola Oleh             | : PT Schroder Investment Management Indonesia | Ujrah Pengelolaan Dana          | : maks. 2,50%                                       |
| Bank Kustodian            | : DBS                                         | Dana Investasi (Tahunan)        |                                                     |
| Jumlah Dana Kelolaan      | : IDR 6,16 Miliar                             | Kategori risiko                 | : Tinggi                                            |
| Jumlah Unit Beredar       | : 5.007.966,2360                              |                                 |                                                     |

### Disclaimer

ASLI Sharia Balanced Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

### Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:  
Contact Center Hello Astra Life



**1500 282**  
Senin - Minggu, 24 jam

PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Email & WhatsApp  
**hello@astralife.co.id**  
**08952-1500282**  
Senin - Jumat, 08.00 - 16.00 WIB

Website & Social Media  
**www.astralife.co.id**  
@astralifeID

Survei Kepuasan & Walk-In Customer  
**PT ASURANSI JIWA ASTRA**  
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1  
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA  
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310